BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul diambil dari novel *No Greater Love* karya Danielle Steel, data tersebut dianalisis oleh penulis dalam bab ini. Analisis data dianalisis dengan menggunakan teori sistem *functional grammatical* Halliday (1985) dan Linda Gerot & Wignell (1994) dan didukung oleh Brian Paltridge (2000). Dalam menganalisis, penulis menemukan 6 data yang terdiri dari 2 klausa dan 7 data yang terdiri dari 3 klausa. Di bawah inilah data-data yang telah diklasifikasikan berdasar pada *logico-semantic*-nya:

4.1 *Elaboration*

Hubungan *logico-semantic elaboration* adalah hubungan yang muncul dalam sebuah klausa yang merincikan satu makna dan makna yang lain dengan menspesifikkan atau mendeskripsikan klausa tersebut. Di bawah inilah data-data yang mewakili hubungan *elaboration* tersebut.

Data 1:

> *She liked taking care of the children herself, actually she preffered it. (No Greater Love, 37)*

Pada data di atas terdapat 2 klausa. Klausa yang pertama adalah *she liked taking care of the children herself* dan klausa kedua ialah *actually she preffered it.*

Klausa *she liked taking care of the children herself* adalah *head* dan dapat disebut juga dengan klausa independen. Sedangkan dengan klausa *actually she preffered it* adalah *modifier* dan disebut juga dengan klausa independen. Klausa kompleks tersebut digabungkan oleh *conjunctive adjunct actually*. Karena *conjunctive adjunct actually* tersebut menggabungkan klausa independen dan independen, maka klausa kompleks di atas disebut dengan klausa kompleks parataksis.

Actually yang terdapat pada data di atas mempunyai hubungan *logico-semantic* yang bermakna elaborasi khususnya *verificative*. Makna tersebut muncul dengan ditandai adanya *modifier actually* yang bersifat memverifikasikan. Itu dapat dibuktikan dalam klausa *actually she preffered it* mempunyai kata *she* dan mengacu kepada orang yang sama yang terkandung pada klausa *she liked taking care of the children herself*. Selanjutnya dalam klausa *she preffered it, it* disitu mengacu kepada *taking care of the children herself* yang artinya memverifikasikan informasi yang terkandung di dalamnya.

Selain itu, dikarenaan data di atas merupakan klausa kompleks parataksis maka klausa kompleks tersebut dilambangkan dengan "1,2,..." di mana simbol "1" menyimbolkan klausa independen dan simbol 2" menyimbolkan klausa independen. Selain itu, makna elaborasi yang terjalin pada klausa kompleks di atas akan disimbolkan dengan "=", maka dari itu simbol yang muncul adalah 1^=2 dan akan diberi bagan seperti di bawah ini:

1	*She liked taking care of the children herself*
=2	*actually she preffered it*

Data 2:

> *Phillip stayed outside on deck, with Jack Thayer and Charles, who were helping the women and children into the lifeboats. (No Greater Love, 59)*

Terdapat 2 klausa pada data di atas yaitu klausa independen *Phillip stayed outside on deck, with Jack Thayer and Charles* sebagai *head* dan klausa dependen *who were helping the women and children into the lifeboats* sebagai *modifier*. Dikarenakan klausa kompleks di atas terdiri dari klausa independen dan klausa dependen maka klausa kompleks tersebut di sebut dengan klausa kompleks hipotaksis.

Dalam data di atas, klausa *who were helping the women and children into the lifeboats* tidak dapat berdiri sendiri karena terdapat *conjunctive who* yang melekat padanya yang bermakna *expansion* khususnya *elaboration specifying in greater detail* dimana *conjunctive who* berfungsi menspesifikkan *greater detail* terhadap *Philip, Jack Thayer and Charles* yang terdapat pada klausa *Phillip stayed outside on deck, with Jack Thayer and Charles*. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, *who* tidak hanya mengacu kepada *Jack Thayer and Charles* tetapi juga kepada *Philip* karena pada *prepositional phrase with Jack Thayer and Charles* berfungsi melengkapi klausa *Phillip stayed outside on deck*.

Oleh karena itu, hubungan *logico-semantic* yang muncul di antara klausa kompleks tersebut ditandai dengan "=" yang berarti mempunyai makna *elaboration*. Selain itu, klausa independen disimbolkan dengan α dan klausa dependen disimbolkan dengan β. Jadi kesimpulan dari analisis di atas adalah α^=β seperti bagan di bawah ini.

α	*Phillip stayed outside on deck, with Jack Thayer and Charles*
=β	*who were helping the women and children into the lifeboats.*

Data 3:

> *They had been going close to twenty-three knots all day, which was a good speed for the titanic. (No Greater Love, 37)*

Data di atas terdapat 2 klausa yaitu *they had been going close to twenty-three knots all day* dan *which was a good speed for the titanic*. Klausa independen *they had been going close to twenty-three knots all day* sebagai *head* dan klausa dependen *which was a good speed for the titanic* sebagai *modifier*. Dikarenakan klausa kompleks di atas terdiri dari klausa independen dan klausa dependen maka klausa kompleks di atas disebut dengan klausa kompleks hipotaksis.

Dalam klausa kompleks hipotaksis tersebut, *conjunctive which* menggabungkan kedua klausa dan memunculkan makna *elaboration* khususnya menspesifikkan *greater detail* terhadap *twenty-three knots* yang berada pada klausa *they had been going close to twenty-three knots all day*. Selain itu, fungsi dari *conjunctive which* adalah menjelaskan dan memperluas makna *which* yang

mengacu kepada *noun phrase twenty-three knots.* Dengan begitu makna yang dimunculkan *which* pada klausa *which was a good speed for the titanic* jelas dan detail dan mempunyai hubungan yang erat dengan klausa pertama dimana klausa *which was a good speed for the titanic* tidak dapat berdiri sendiri tanpa kehadiran klausa *they had been going close to twenty-three knots all day.*

Oleh karena itu, hubungan *elaboration* yang muncul di antara kedua klausa di atas disimbolkan dengan "=" dan klausa kompleks hipotaksis ditandai dengan "α,β,..." dengan rincian "α" menyimbolkan klausa independen dan "β" menandai klausa dependen. Lebih lanjut, kesimpulan yang didapat adalah α^=β seperti yang ditampilkan tabel berikut ini.

α	*They had been going close to twenty-three knots all day*
=β	*which was a good speed for the titanic.*

4.2 *Extending*

Penghubung yang menghubungkan klausa kompleks dan memunculkan makna *extension* adalah penghubung yang bersifat hanya menambahkan atau dapat bersifat menggantikan. Biasanya, penghubung yang memunculkan makna *extension* tersebut dapat dicirikan dengan adanya penghubung *and, but,* dan *or.* Di bawah inilah data-data yang mewakili hubungan tersebut.

Data 4:

> *She was tired of playing alone, and she hadn't wanted to get in the lifeboat, but she was beginning to seriously miss her mommy and the others. (No Greater Love, 66)*

Terdapat 3 klausa independen pada data di atas. Klausa yang pertama adalah *she was tired of playing alone,* klausa kedua ialah *she hadn't wanted to get in the lifeboat* dan klausa ketiga adalah *she was beginning to seriously miss her mommy and the others*. Dikarenakan data mempunyai 3 klausa independen yang berfungsi sebagai *head* dan ditandai dengan *coordinating and* dan *but*, klausa kompleks tersebut disebut dengan parataksis.

Pada klausa pertama, kedua, dan ketiga di antaranya mempunyai hubungan *logico-semantic*. Klausa pertama berhubungan erat dengan klausa kedua karena fungsi dari klausa *she (Alexis) hadn't wanted to get in the lifeboat* yaitu *additive positive* yang berarti menambahkan informasi yang terdapat di klausa *she was tired of playing alone* dimana *she (Alexis)* dalam klausa *she was tired of playing alone* berada dalam tempat yang berbeda yaitu di dalam kapal bukan dalam *lifeboat*. Selain itu, makna yang muncul pada klausa ketiga yaitu *but she was beginning to seriously miss her mommy and the others* bermakna menambahkan informasi khususnya *extending adversative* dengan klausa *she was tired of playing alone*. Jadi, pada klausa ketiga muncul makna pertentangan bahwa *she (Alexis)* merindukan ibunya dan teman-temannya tetapi di sisi lain dia tidak ingin berada di kapal tersebut tempat di mana teman-temannya berada.

Dikarenakan pada data di atas mempunyai hubungan parataksis, maka klausa kompleks tersebut disimbolkan dengan 1,2,3,... sedangkan hubungan taksisnya ditandai dengan "+" yang bermakna penambahan. Untuk itu, kesimpulan yang didapat dari analisis di atas adalah 1^+2^+3 yang dituangkan dalam bagan di bawah ini.

1	*she was tired of playing alone*
+2	*and she hadn't wanted to get in the lifeboat*
+3	*but she was beginning to seriously miss her mommy and the others.*

Data 5:

> *George was in no way shy around girls, or around anyone for that matter. (No Greater Love, 14)*

Terdapat 2 klausa pada klausa kompleks di atas. *Head* pada klausa pertama adalah *George was in no way shy around girls* disebut juga dengan klausa independen dan klausa kedua adalah (*George was in no way shy) or around anyone for that matter* dimana *George was in no way shy* pada klausa tersebut diresapkan berfungsi sebagai *head*. Subjek tersebut adalah *George* yang melakukan hal yang sama dengan klausa pertama. Maka dari itu, walaupun adanya peresapan di antaranya tetap klausa tersebut dapat disebut juga dengan

klausa independen. Dikarenakan keduanya termasuk ke dalam klausa independen maka klausa kompleks tersebut disebut dengan klausa kompleks parataksis.

Hubungan *logico-semantic* yang muncul pada klausa kompleks tersebut adalah *extending* khususnya *varying alternative* dimana klausa *or around anyone for that matter* berfungsi menambahkan informasi yang bervariasi terhadap klausa *George was in no way shy around girls* dengan ditandai oleh *coordinating or*. Itu dapat dibuktikan dari *George was in no way shy around girls* atau *around anyone*. Jadi informasi yang bervariasi tersebut terdapat pada *around girls* atau *around anyone*.

Oleh karena itu, hubungan *extending* tersebut ditandai oleh simbol "+" dan klausa kompleks parataksis ditandai dengan simbol "1,2,..." dan untuk kesimpulan yang didapat dari analisis data di atas yaitu 1^+2 dengan rincian seperti tabel berikut ini.

1	*George was in no way shy around girls*
+2	*or around anyone for that matter.*

4.3 Extending-Enhancing

Di bawah inilah data-data yang memunculkan makna *extending* dan *enhancing.*

Data 6:

> *He can check the third-class passenger list, and if it's she, she'll be on it. (No Greater Love, 28)*

Pada data di atas terdapat 3 klausa. Klausa pertama sebagai *head* yaitu *he can check the third-class passenger list* adalah klausa independen, klausa kedua *and if it's she* adalah klausa dependen yang berfungsi sebagai *modifier* dan klausa *she'll be on it* adalah klausa independen yang berkedudukan sebagai *head.* Dikarenakan klausa kompleks di atas terdiri dari beberapa klausa independen maka disebut dengan klausa parataksis. Selain itu, dikarenakan ada klausa independen dan klausa dependen maka klausa kompleks di atas disebut dengan klausa kompleks hipotaksis.

Surbordinating yang digunakan dalam menghubungkan klausa di atas adalah *if* dan *coordinating* yang digunakan dalam menghubungkan klausa pertama dengan kedua adalah *and*. Coordinating *and* tersebut bermakna *extending* khususnya makna *additive positive* karena klausa *if it's she* menambahkan informasi pada klausa *he can check the third-class passenger list.* Itu dapat dibuktikan dengan kata *it* pada klausa tersebut mengacu kepada proses dari satu kesatuan klausa *he can check the third-class passenger list* yang terdapat klausa pertama. Selain itu, klausa *she'll be on it* mempunyai hubungan menambahkan informasi pada klausa *if it's she* karena mengacu terhadap orang yang sama. Sama dengan hubungan yang dimunculkan oleh oleh klausa kedua dengan ketiga dimana hubungan tersebut tanpa ditandai dengan *coordinating* tetapi makna yang muncul adalah *additive positive*. Itu artinya klausa *she'll be on it* berfungsi menambahkan

informasi terhadap klausa *if it's she* karena pada klausa *she'll be on it*, subjek *she* mengacu terhadap *she* pada klausa *if it's she* yang mengacu juga terhadap *the third-class passenger list* yang berada di klausa pertama. Untuk itu, ketiga klausa tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Berbeda dengan klausa kedua mempunyai *subordinating if* yang bermakna *enhancing* yaitu makna *causal conditional positive* karena pada klausa *it's she* adalah penyebab kondisi dimana klausa *she'll be on it* muncul dimana *she* mengacu terhadap orang yang sama juga.

Oleh karena itu, dikarenakan klausa kompleks di atas memunculkan hubungan *logico-semantic extending*, maka hubungan tersebut disimbolkan dengan "+" dan untuk klausa kompleks hipotaksis yang terdiri dari klausa independen disimbolkan dengan α, klausa dependen ditandai dengan β. Kesimpulan yang didapat adalah 1^+2^+3^ xβ^ α yang digambarkan seperti bagan di bawah ini.

1	*He can check the third-class passenger list*
+2 xβ	*and if it's she*
+3 α	*she'll be on it*

Data 7:

> *She was still holding Alexis by the hand, and although the child was terrified, she was no longer protesting.(No Greater Love, 45)*

Terdapat 3 klausa pada data di atas di antaranya klausa *she was still holding Alexis by the hand* sebagai *head* adalah klausa independen, klausa *although the*

child was terrified sebagai *modifier* adalah klausa dependen dan klausa *he was no longer protesting* adalah klausa independen yang berfungsi sebagai *head*. Dikarenakan klausa kompleks di atas terdiri dari beberapa klausa independen dan klausa dependen maka klausa kompleks tersebut disebut dengan klausa kompleks hipotaksis.

Pada klausa kedua mempunyai hubungan *extending* khususnya *additive positive* terhadap klausa pertama dan klausa ketiga dengan ditandai oleh *coordinating and*. Itu artinya klausa *although the child was terrified* berfungsi menambahkan informasi terhadap *klausa she was still holding Alexis by the hand* bahwa *the child* mengacu kepada *Alexis*. Sedangkan dengan klausa kedua dan ketiga memunculkan makna *enhancing* khususnya *causal conditional concessive* dengan ditandai *subordinating although*. Dengan adanya klausa *although the child was terrified* maka *subordinating although* disitu mengizinkan klausa *she was no longer protesting* untuk muncul dan melengkapi makna sebagai akibat dari klausa kedua. Selain itu, makna yang dimunculkan pada klausa kedua dengan klausa ketiga tidak hanya hubungan *enhancing* tetapi di antaranya memunculkan hubungan *extending additive positive* juga dimana klausa *she was no longer protesting* berfungsi menambahkan informasi terhadap klausa *although the child was terrified* dan klausa *she was still holding Alexis by the hand*. Itu dapat dibuktikan bahwa *she* yang terdapat pada klausa ketiga mengacu kepada *the child* yang berada pada klausa kedua, sedangkan *the child* pada klausa kedua mengacu kepada *Alexis* yang berada di klausa pertama.

Hubungan *logico-semantic extending* tersebut ditandai dengan simbol "+" sedangkan dengan hubungan *enhancing* disimbolkan dengan "x". Untuk klausa kompleks hipotaksis yang memunculkan hubungan-hubungan tersebut disimbolkan dengan "α,β,γ,...". Jadi, simbol-simbol tersebut lebih detailnya adalah 1^+2^+3^xβ^α dijelaskan kembali pada bagan yang berada di bawah ini.

1	*She was still holding Alexis by the hand*
+2 xβ	*and although the child was terrified*
+3 α	*she was no longer protesting.*

Data 8:

> *The Winfields walked on past the gym then, and they came out on the port side, where the crew were uncovering eight wooden lifeboats. (No Greater Love, 46)*

Pada klausa kompleks di atas, terdapat 3 klausa. Klausa pertama adalah *The Winfields walked on past the gym then* disebut dengan klausa independen yang berkedudukan sebagai *head*. Klausa kedua adalah *they came out on the port side* sebagai *head* dan juga disebut dengan klausa independen. Klausa ketiga adalah *where the crew were uncovering eight wooden lifeboats* yang disebut juga dengan klausa dependen dan klausa tersebut berkedudukan sebagai *modifier*. Untuk klausa pertama dengan klausa kedua, keduanya disebut dengan klausa kompleks parataksis dikarenakan keduanya termasuk ke dalam klausa independen. Sedangkan dengan klausa kedua dengan klausa ketiga disebut dengan klausa

kompleks hipotaksis dikarenakan klausa kedua termasuk ke dalam klausa independen dan klausa ketiga termasuk ke dalam klausa dependen.

Untuk menggabungkan klausa kompleks tersebut membutuhkan penghubung yang tepat yang memunculkan makna yang padu di antaranya klausa pertama dengan klausa kedua dihubungkan oleh *coordinating and*. *Coordinating and* tersebut bermakna *extending* khususnya *additive positive* dimana *and they came out on the port side* berfungsi menambahkan informasi terhadap *the Winfields walked on past the gym then.* Itu dapat dilihat dari *they* mengacu kepada *The Winfields* dan mereka berada di dalam satu jalur yang sama. Sedangkan dengan klausa *they came out on the port side* dihubungkan dengan klausa *where the crew were uncovering eight wooden lifeboats* oleh *subordinating where*. *Subordinating where* tersebut memunculkan makna *enhancing* khususnya *matter positive* dimana *subordinating where* mengacu ke keadaan atau tempat yaitu *the port side* yang berada di klausa *they came out on the port side.*

Dari hubungan *enhancing* di atas, hubungan ditandai dengan simbol "x" dan klausa kompleks parataksis ditandai dengan "1,2,3,..." dan klausa kompleks hipotaksis ditandai dengan "α,β,..." Jadi, simbol-simbol tersebut lebih detailnya adalah 1^+2^α^ xβ dan dijelaskan pada bagan di bawah ini.

1	*The Winfields walked on past the gym then,*
+2 α	*and they came out on the port side,*
xβ	*where the crew were uncovering eight wooden lifeboats.*

4.4 *Enhancing*

Hubungan *logico-sematic enhancement* akan muncul ketika sebuah klausa dapat memperluas maknanya terhadap klausa yang lainnya dengan penghubung yang bersifat mengacu kepada waktu, tempat, cara, sebab akibat atau kondisi. Inilah data-datanya:

Data 9:

> *Members of the crew were threatening to shoot them if they attempted to make their way through the ship, because they were afraid of looting and property damage aboard.(No Greater Love, 58)*

Pada data di atas terdapat 3 klausa yaitu *head* pada klausa pertama adalah *members of the crew were threatening to shoot them* yang disebut juga dengan klausa independen, *modifier* pada klausa kedua adalah *if they attempted to make their way through the ship* yang disebut juga dengan klausa dependen dan *modifier* klausa ketiga adalah *because they were afraid of looting and property damage aboard* yang disebut juga dengan klausa dependen. Dikarenakan klausa kompleks tersebut menggabungkan klausa independen dengan beberapa klausa dependen maka klausa kompleks di atas disebut dengan klausa kompleks hipotaksis.

Klausa pertama dengan klausa kedua digabungkan oleh *subordinating if*. *Subordinating if* bermakna *enhancing causal conditional* dimana klausa *they attempted to make their way through the ship* tidak akan muncul keberadaannya jika tidak ada penyebabnya yaitu klausa *members of the crew were threatening to*

shoot them. Selain itu, pada klausa *they attempted to make their way through the ship* terdapat kata *they* yang mengacu kepada *members of the crew.* Itu adalah salah satu bukti bahwa klausa kedua sangat mempunyai hubungan *logico-semantic* yang erat dengan klausa pertama. Begitupun dengan klausa *because they were afraid of looting and property damage aboard,* dengan adanya kata *they* disana yang mengacu kepada *members of the crew* maka hubungan yang muncul adalah *enhancing* yaitu perluasan makna *causal reason* karena klausa *because they were afraid of looting and property damage aboard* adalah alasan dimana pada klausa *members of the crew were threatening to shoot them* dapat muncul. Dikarenakan pada klausa kompleks di atas mempunyai kata yang mengacu terhadap orang yang sama, maka klausa pertama, kedua dan ketiga mempunyai *logico-semantic* yang erat.

Hubungan *enhancing* tersebut disimbolkan dengan "x" dan klausa kompleks hipotaksis ditandai dengan "α" untuk klausa independen, simbol "β" untuk klausa dependen. Kesimpulannya adalah α^xβ^α^xβ seperti yang dituangkan dalam bagan di bawah ini.

α α	*members of the crew were threatening to shoot them*
xβ	*if they attempted to make their way through the ship*
xβ	*because they were afraid of looting and property damage aboard.*

Data 10:

> *He was whispering because his wife was still a sleep. (No Greater Love, 41)*

Ada 2 klausa pada data di atas. *Head* pada klausa pertama adalah *he was whispering. Modifier* pada klausa kedua adalah *because his wife was still a sleep*. Klausa pertama disebut dengan klausa independen dan klausa kedua disebut dengan klausa dependen. Dikarenakan klausa kompleks di atas terdiri dari klausa independen dan klausa dependen, maka klausa kompleks di atas disebut dengan klausa kompleks hipotaksis.

Klausa kompleks tersebut digabungkan oleh *subordinating because* yang bermakna *causal specific* artinya klausa *his wife was still a sleep* adalah penyebab dimana klausa *he was whispering* muncul. Dalam klausa *he was whispering*, kata *he (Bertram)* disitu spesifik mengacu kepada *his wife* yang terdapat pada klausa pertama. Jadi, *he (Bertram)* tidak akan berbisik jika istrinya tidak bangun. Kedua klausa tersebut saling berhubungan erat satu sama lain yang berarti mempunyai hubungan *enhancing* khususnya *causal spesific* yang akan disimbolkan dengan "x" dan untuk klausa kompleks hipotaksis ditandai dengan "α, β,..." seperti α^ xβ dan dituangkan dalam bagan di bawah ini.

α	*He was whispering*
xβ	*because his wife was still a sleep*

Data 11:

> *Lady Fitzgerald was going to bring it over with her, when they came to San Fransisco in late July. (No Greater Love, 11)*

Klausa kompleks di atas terdiri dari 2 klausa yaitu *Lady Fitzgerald was going to bring it over with her* sebagai *head* dan klausa *when they came to San Fransisco in late July* sebagai *modifier.* Dikarenakan klausa *Lady Fitzgerald was going to bring it over with her* adalah klausa independen digabungkan dengan klausa *when they came to San Fransisco in late July* yang berarti klausa dependen juga maka klausa kompleks tersebut disebut dengan klausa kompleks hipotaksis.

Subordinating yang muncul pada klausa kompleks di atas adalah *when* yang mempunyai makna *enhancing* khususnya *temporal durative*. Makna tersebut muncul dalam klausa *they came to San Fransisco in late July* yang menandakan waktu yang dibutuhkan *Lady Fitzgerald* untuk pergi tidaklah lama, dia hanya butuh kepastian dari *they* untuk datang ke San Fransisco. Jadi, kejadian klausa *when they came to San Fransisco in late July* muncul beriringan dengan klausa *Lady Fitzgerald was going to bring it over with her*.

Oleh karena hubungan logico-semantic yang muncul adalah *enhancing temporal* maka hubungan tersebut disimbolkan dengan "x" dan untuk klausa kompleks hipotaksis ditandai dengan "α,β,..." dan kesimpulannya adalah α^ xβ seperti yang tertera di bagan di bawah ini.

α	*Lady Fitzgerald was going to bring it over with her*
xβ	*when they came to San Fransisco in late July.*

4.5 *Enhancing-Extending*

Berbeda dengan data-data sebelumnya, di bawah inilah data-data yang memunculkan makna *enhancing* dan *extending*

Data 12:

> *Perhaps if we wait, they'll call the whole thing off, and we won't have to put the children through all this for nothing. (No Greater Love, 49)*

Klausa kompleks diatas terdiri dari 3 klausa. Klausa pertama adalah *perhaps if we wait* disebut juga dengan klausa dependen dan berkedudukan sebagai *head.* Sedangkan dengan *modifier* pada klausa kedua yaitu *they'll call the whole thing off* disebut juga dengan klausa independen dan klausa yang terakhir adalah *we won't have to put the children through all this for nothing* adalah klausa independen dan mempunyai fungsi sebagai *head*. Oleh karena itu, klausa pertama adalah klausa dependen dan klausa kedua adalah klausa independen maka klausa kompleks tersebut disebut dengan klausa hipotaksis. Sedangkan dengan klausa kedua adalah klausa ketiga adalah klausa independen maka klausa kompleks tersebut disebut dengan klausa kompleks parataksis.

Untuk klausa pertama *perhaps if we wait* terdapat *subordinating if* yang menghubungkan dengan klausa kedua yaitu klausa *they'll call the whole thing off*.

Makna yang muncul pada *subordinating if* adalah *causal conditional positive* karena klausa *we wait* adalah penyebab kondisi dimana kondisi pada klausa *they'll call the whole thing off* dapat muncul walaupun subjek pada klausa kedua mengacu terhadap orang yang berbeda.

Sedangkan dengan klausa ketiga *we won't have to put the children through all this for nothing* terdapat *coordinating and* yang menghubungkan dengan klausa *they'll call the whole thing off* dan memunculkan makna *extending* khususnya makna *additive positive*. Makna itu menggabungkan atau menambahkan informasi *we won't have to put the children through all this for nothing* terhadap informasi yang terkandung dalam klausa *they'll call the whole thing off*.

xβ	*Perhaps if we wait*
α 1	*they'll call the whole thing off*
+2	*and we won't have to put the children through all this for nothing.*

Lebih lanjut, klausa kompleks yang bermakna *enhancing* disimbolkan dengan "x" dan klausa kompleks yang bermakna *extending* ditandai dengan "+". Klausa kompleks hipotaksis ditandai dengan simbol "α,β,..." dan klausa kompleks parataksis disimbolkan dengan "1,2,..." Maka kesimpulan dari analisis di atas adalah xβ^1^α^+2.

Data 13:

There was talk of drawing guns if any of the men tried to board the lifeboat, and no one was anxious to challenge him to do that.(No Greater Love, 53)

Terdapat 3 klausa pada data di atas, *head* pada klausa pertama yaitu *there was talk of drawing guns* dapat disebut juga dengan klausa independen, *modifier* klausa kedua adalah *if any of the men tried to board the lifeboat* disebut dengan klausa dependen, dan klausa terakhir *and no one was anxious to challenge him to do that* disebut dengan klausa independen dan berkedudukan sebagai *head*. Dikarenakan klausa pertama bertindak sebagai klausa independen dan klausa kedua bertindak sebagai klausa dependen maka keduanya disebut dengan klausa kompleks hipotaksis. Sedangkan klausa kedua yang bertindak sebagai klausa dependen digabungkan dengan klausa ketiga yang bertindak sebagai klausa independen disebut sebagai klausa kompleks parataksis.

Subordinating if yang menghubungkan klausa *there was talk of drawing guns* dengan klausa *if any of the men tried to board the lifeboat* memunculkan makna *enhancing* khususnya *causal conditional positive*, makna tersebut muncul dikarenakan klausa *any of the men tried to board the lifeboat* adalah penyebab dimana klausa *there was talk of drawing guns* dapat muncul keberadaannya. Kondisi pada klausa *if any of the men tried to board the lifeboat* akan terjadi jika kondisi klausa *there was talk of drawing guns* terjadi sebelum klausa kedua muncul.

Berbeda dengan klausa *if any of the men tried to board the lifeboat* dengan klausa *no one was anxious to challenge him to do that* yang dihubungkan oleh *coordinating and*. Pada klausa kompleks tersebut, klausa *coordinating and* memunculkan makna *extending* khususnya *additive positive* dimana klausa *no one was anxious to challenge him to do that* berfungsi menambahkan informasi tambahan terhadap klausa kedua. Itu dapat dibuktikan lewat kata *no one* yang mengacu kepada *men* yang terdapat pada klausa kedua dan kata *that* yang mengacu kepada *to board the lifeboat* yang terdapat pada klausa *if any of the men tried to board the lifeboat.*

Maka dari itu, kesimpulan yang dapat diambil dari analisis di atas adalah α^ xβ^1^+2 dengan rincian simbol yang muncul pada klausa kompleks hipotaksis adalah α,β,... dan klausa kompleks parataksis disimbolkan dengan 1,2,... sedangkan dengan hubungan *enhancing* ditandai "x" dan hubungan *extending* ditandai dengan "+" seperti bagan berikut ini.

α	*there was talk of drawing guns*
xβ 1	*if any of the men tried to board the lifeboat*
+2	*and no one was anxious to challenge him to do that.*